

Dr. Fajar Supanto, S.E., M.Si.



Manajemen
**Strategi
Organisasi**
Publik dan Privat

Dr. Fajar Supanto, S.E., M.Si.

MANAJEMEN STRATEGI ORGANISASI
PUBLIK DAN PRIVAT

Empatdua Media
Malang 2019

MANAJEMEN STRATEGI ORGANISASI PUBLIK DAN PRIVAT

Penulis:
Dr. Fajar Supanto, S.E., M.Si.

Cover: *Rahardian Tegar Kusuma*
Layout: *Kamilia Sukmawati*

Cetakan pertama, Maret 2019

ISBN: 978-602-51927-8-4

Diterbitkan Oleh:
Empatdua Media
Kelompok Intrans Publishing
Wisma Kalimetro
Jl. Joyosuko Metro 42 Malang, Jatim
Telp. 0341-573650, Fax. 0341-573650
Email Pemasalahan: redaksi.intrans@gmail.com
Email Pemasaran: intrans_malang@yahoo.com
Website: www.intranspublishing.com
Anggota IKAPI

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak bagian sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Fajar Supanto
Manajemen Strategi Organisasi Publik dan Privat/Penyusun,
Fajar Supanto - Cet. 1 - Malang: Empatdua Media, 2019
xxiv + 280 hlm.; 15,5cm x 23cm

1. Manajemen Organisasi
I. Judul

II. Perpustakaan Nasional

658.1

Didistribusikan oleh:
PT. Cita Intrans Selaras (Citila)

Daftar Isi

Pengantar Penulis -- *v*

Pengantar Ahli: Prof. Dr. Anwar Sanusi, S.E., M.Si. -- *ix*

Pengantar Penerbit -- *xii*

Daftar Isi -- *xviii*

Daftar Tabel -- *xxii*

Daftar Gambar -- *xxiii*

Daftar Matrik -- *xxiii*

Daftar Singkatan -- *xxiv*

Bab 1: Manajemen Organisasi -- 1

A. Definisi Manajemen Organisasi -- 1

B. Fungsi dan Tujuan Manajemen Organisasi -- 10

C. Tipe Organisasi -- 13

D. Perilaku Organisasi -- 16

E. Budaya Organisasi dan Kepemimpinan -- 17

Bab 2: Manajemen Strategi dalam Organisasi -- 26

- A. Definisi Manajemen Strategi -- 26
 - B. Hakikat dan Ruang Lingkup Manajemen Strategi -- 31
 - C. Unsur-unsur Manajemen Strategi -- 37
 - D. Istilah Penting dalam Manajemen Strategi -- 38
 - E. Tujuan dan Manfaat Manajemen Strategi -- 43
 - F. Proses Manajemen Strategi -- 43
 - G. Tahapan Manajemen Strategi -- 45
 - H. Model Manajemen Strategi -- 46
-

Bab 3: Strategi Organisasi Sektor Publik -- 57

- A. Definisi Organisasi Sektor Publik -- 57
 - B. Manajemen Strategi Sektor Publik -- 58
 - C. Konteks Manajemen Strategi dalam Sektor Publik -- 66
 - D. Strategi Segitiga -- 70
 - E. Kendala Manajemen Strategi Sektor Publik -- 71
 - F. Model Manajemen Strategis Sektor Publik -- 72
 - G. Peran Pemimpin dan Komitmen Pegawai -- 73
-

Bab 4: Strategi Kepemimpinan dalam Organisasi -- 75

- A. Definisi Kepemimpinan -- 75
 - B. Kepemimpinan dan Manajemen -- 81
 - C. Teori Kepemimpinan -- 83
 - D. Kepemimpinan Diri Sendiri -- 90
 - E. Kepemimpinan yang Melayani -- 96
 - F. Strategi Kepemimpinan -- 107
-

Bab 5: Strategi Evaluasi Diri Berbasis Analisis Swot -- 109

- A. Definisi Analisis SWOT -- 109
- B. Unsur-unsur Analisis SWOT -- 112
- C. Diagram SWOT -- 115

- D. Tujuan, Manfaat, dan Fungsi Analisis SWOT -- 118
 - E. Contoh Penerapan Analisis SWOT -- 119
-

**Bab 6: Analisis Strategi Samudra Merah dan Samudra Biru
(Red and Blue Ocean Strategy) -- 123**

- A. Strategi Samudra Merah (*Red Ocean Strategy*) -- 123
 - B. Perangkap Strategi Samudra Merah (*Red Ocean Traps*) -- 124
 - C. Strategi Samudra Biru (*Blue Ocean Strategy*) -- 133
 - D. Konsep Konsumen dan Kanvas Strategi dalam BOS -- 134
 - E. Perbedaan ROS dan BOS -- 142
 - F. Contoh Penerapan Strategi Samudra Biru -- 146
-

Bab 7: Strategi Pengelolaan Modal Sosial -- 150

- A. Definisi Modal Sosial -- 150
 - B. Dimensi Modal Sosial -- 156
 - C. Tipologi Modal Sosial -- 160
 - D. Mengukur Modal Sosial -- 167
 - E. Contoh Kasus Strategi Penguatan Modal Sosial -- 179
-

**Bab 8: Strategi Kinerja Organisasi Berbasis *Balanced Scorecard*
dan TQM -- 182**

- A. Definisi Kinerja Organisasi -- 182
 - B. Perspektif *Balanced Scorecard* -- 187
 - C. Model-model Pengukuran Kinerja -- 197
 - D. *Total Quality Management* (TQM) -- 200
-

BAB 9: Strategi Perbandingan (*Benchmarking*) -- 219

- A. Arti *Benchmarking* -- 220
- B. Pentingnya *Benchmarking* -- 226
- C. Jenis-jenis *Benchmarking* -- 229
- D. Proses *Benchmarking* -- 233

- E. Praktik Etis *Benchmarking* -- 248
 - F. Aturan *Benchmarking* -- 250
 - G. Contoh Strategi *Benchmarking* -- 252
-

BAB 10: Penutup -- 255

Glosarium -- 262

Daftar Pustaka -- 266

Tentang Penulis -- 279

Daftar Tabel

- Tabel 1.1. : Jenis-jenis Organisasi -- 15
- Tabel 3.2. : Perbedaan Sektor Publik dan Sektor Swasta -- 61
- Tabel 3.3. : Enam Aspek Perbedaan Organisasi Sektor Publik dan Sektor Swasta -- 69
- Tabel 4.4. : Perbedaan Perilaku Tugas dan Perilaku Orang -- 98
- Tabel 4.5. : Pilihan Kepemimpinan Model APP (Autokratik-Paternalistik-Melayani) -- 102
- Tabel 6.6. : Perbedaan Red Ocean Strategy dan Blue Ocean Strategy -- 144
- Tabel 7.7. : Perbedaan Modal Sosial Terikat dan Modal Sosial Menjembatani -- 164
- Tabel 7.8. : Instrumen Modal Sosial -- 169

Daftar Gambar

- Gambar 1 : Segitiga Strategi -- 70
Gambar 2 : Model Perilaku dan fokus utama dari Pemimpin yang Melayani -- 98
Gambar 3 : Siklus Visi dan Strategi -- 190
Gambar 4 : Siklus PDCA -- 209
Gambar 5 : Proses Benchmarking -- 245
-

Daftar Matrik

- Matrik 1 : Analisis SWOT -- 115
Matrik 2 : Kuadran Analisis SWOT -- 118
Matrik 3 : Analisis SWOT Jasa Transpotasi *Online* Gojek -- 121

Daftar Singkatan

- APP : Autokratik-Paternalistik-Pelayan
ANSI : *American National Standards Institute*
ASQC : *American Society for Quality Control*
BOS : *Blue Ocean Strategy*
BSC : *Balanced Scorecard*
CEO : *Chief Executive Officer*
ERRC : *Eliminate Reduce Raise Create*
GPRA : *The Government Performance and Results Act of 1995*
ISO : *International Organization for Standardization*
OE : *Organizational Effectiveness*
PDCA : *Plan Do Check Act*
ROS : *Red Ocean Strategy*
SDM : *Sumber Daya Manusia*
SPC : *Statistical Process Control*
SWOT : *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*
TQM : *Total Quality Management*
VI : *Value Innovation*

Manajemen Organisasi

A. Definisi Manajemen Organisasi

1. Arti Manajemen

Manajemen Organisasi merupakan frasa yang terbentuk dari dua kata, yaitu manajemen dan organisasi. Untuk memahami manajemen organisasi, maka akan diuraikan terlebih dahulu arti manajemen dan arti organisasi.

Manajemen secara semantik berasal dari bahasa Perancis kuno *ménagement*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Berdasarkan arti tersebut, maka manajemen adalah suatu proses untuk melaksanakan dan mengatur aktivitas yang terdiri dari rangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian/pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Berikut ini ditampilkan beberapa definisi tentang manajemen sebagai sebuah seni dalam mengelola kegiatan. Definisi-definisi tersebut diperlukan untuk memahami arti manajemen organisasi.

Drucker (1993) mendefinisikan manajemen sebagai 'Memasok pengetahuan untuk mencari tahu bagaimana

pengetahuan yang ada dapat diterapkan untuk memperoleh hasil. Pada dasarnya, maksud dari manajemen sedang diterapkan secara sistematis dan sengaja untuk menentukan 'pengetahuan baru apa yang dibutuhkan, apakah layak, dan apa yang harus dilakukan untuk membuat pengetahuan efektif'. Ini sedang diterapkan, dengan kata lain, untuk inovasi sistematis.' Definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa pengetahuan harus diterapkan secara sistematis untuk memperoleh hasil. Ini penting dalam perusahaan karena setiap karyawan memiliki pengetahuan yang berbeda dan pengetahuan itu harus disalurkan ke arah yang benar untuk memperoleh hasil akhir yang diperlukan.

Manajemen adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan terhadap sumber daya manusia (SDM) guna mencapai tujuan tertentu yang telah ditentukan (Lee, 2010). Definisi ini menempatkan *management is a science and art* dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan tertentu.

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, serta pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan sumber daya yang tersedia di organisasi tersebut guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan organisasi sebelumnya (Stoner, 1996). Definisi semacam ini, menempatkan manajemen sebagai sebuah proses dari fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasi (*organizing*), pengendalian (*controlling*), dan kepemimpinan (*leadership*).

Manajemen adalah seni, karena untuk melakukan/ menyelesaikan pekerjaan tertentu yang dilakukan oleh orang lain dibutuhkan keterampilan tertentu (Follet, 1999). Definisi semacam ini, menempatkan *management is the art and skill*, yaitu seni dan keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan/tugas tertentu. Penekanan pada seni dan keterampilan, karena manajemen banyak melibatkan unsur manusia dibanding unsur nonmanusia. Pengorganisasian, penyusunan staf (*staffing*),

pengendalian, dan kepemimpinan, lebih banyak membutuhkan seni dan keterampilan.

Manajemen adalah fungsi untuk mencapai suatu tujuan melalui perantara kegiatan orang lain serta mengawasi usaha-usaha setiap individu guna mencapai tujuan yang sama (Hilman). Definisi semacam ini menempatkan *management is a function* dalam pencapaian tujuan bersama.

Manajemen adalah suatu proses pelaksanaan untuk mencapai tujuan tertentu yang diselenggarakan dan diawasi (*Encyclopedia of The Social Science*). Manajemen adalah suatu kerangka kerja/proses yang membutuhkan pengarahan dan bimbingan suatu kelompok orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi yang nyata (Terry, 2006). Definisi semacam ini, sama dengan definisi manajemen sebagai sebuah proses untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan definisi manajemen tersebut di atas, maka manajemen memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

- (a) Pengelolaan kegiatan yang didasarkan ilmu pengetahuan (*science*).
- (b) Pelaksanaan kegiatan yang melibatkan keterampilan (*skill*) dan seni (*art*) mengatur sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.
- (c) Proses pencapaian tujuan bersama yang terencana, secara terorganisir melalui pengarahan dan pengawasan.

2. Arti Organisasi

Organisasi merupakan kelompok sosial sekunder setelah keluarga yang dikenal dan menjadi bagian kehidupan individu. Sekolah, birokrasi, partai politik, yayasan sosial, perusahaan, dan tempat kerja, merupakan sebagian contoh organisasi. Organisasi berasal dari bahasa Yunani *organon* yang berarti alat. Arti organisasi secara semantik adalah sekelompok orang dalam suatu wadah untuk tujuan bersama. Organisasi dapat didefinisikan sebagai tempat atau wadah tempat orang-orang berkumpul,

bekerja sama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, dipimpin, dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya (manusia, uang, material, mesin, metode, lingkungan), sarana, prasarana, dan lain sebagainya untuk mencapai tujuan bersama. Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut. Organisasi yang dianggap baik adalah organisasi yang dapat diakui keberadaannya oleh masyarakat di sekitarnya, karena memberikan kontribusi seperti; pengambilan sumber daya manusia dalam masyarakat sebagai anggota-anggotanya sehingga menekan angka pengangguran. Contohnya, PT. Maspion sebagai perusahaan alat-alat rumah tangga adalah sebuah organisasi yang menyediakan pekerjaan bagi ribuan tenaga kerja.

Orang-orang yang ada di dalam suatu organisasi mempunyai suatu keterkaitan yang terus menerus. Rasa keterkaitan ini, bukan berarti keanggotaan seumur hidup. Akan tetapi, sebaliknya, organisasi menghadapi perubahan yang konstan di dalam keanggotaan mereka, meskipun pada saat mereka menjadi anggota, orang-orang dalam organisasi berpartisipasi secara relatif teratur.

Berikut ini diuraikan beberapa definisi tentang organisasi. Organisasi adalah suatu pola hubungan-hubungan yang melalui mana orang-orang di bawah pengarahan atasan mengejar tujuan bersama (Stoner, 2006). Definisi ini lebih menitikberatkan organisasi sebagai pola hubungan yang dikendalikan oleh pemimpin untuk mencapai tujuan organisasi. Definisi semacam ini, menempatkan pemimpin (*leader*) sebagai unsur penting dalam organisasi. Dinamika hubungan anggota organisasi sangat ditentukan oleh arahan pemimpin.

Organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama (Mooney, 1996). Definisi semacam ini menitikberatkan organisasi sebagai himpunan individu yang berserikat atau berkumpul untuk mencapai tujuan bersama.

Sebagai sebuah perserikatan, organisasi berbeda dengan individu, karena organisasi merupakan himpunan individu-individu yang memiliki kesamaan dalam pencapaian tujuan.

Organisasi adalah suatu sistem aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih (Barnard, 2006). Definisi semacam ini menekankan pentingnya kerja sama antardua orang atau lebih. Tanpa adanya kerja sama antarindividu, tujuan bersama akan sulit dicapai.

Organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan (Robbins, 2001). Organisasi adalah sebagai kerangka struktur di mana pekerjaan dari beberapa orang diselenggarakan untuk mewujudkan suatu tujuan bersama (Millet, 2012). Organisasi adalah sebagai pola komunikasi yang lengkap dan hubungan-hubungan lain di dalam suatu kelompok orang-orang (Simon, 1982). Organisasi adalah sebagai suatu struktur dari kewenangan-kewenangan dan kebiasaan-kebiasaan dalam hubungan antara orang-orang pada suatu sistem administrasi (Waldo, 1991). Organisasi sebagai suatu alat saling hubungan antar satuan-satuan kerja dalam struktur kewenangan dengan demikian pekerjaan dapat dikoordinasikan oleh perintah para atasan kepada para bawahan yang menjangkau dari puncak sampai ke dasar dari seluruh badan usaha (Gulick, 1960).

Berdasarkan definisi tersebut di atas, maka organisasi memiliki unsur-unsur:

- (a) Entitas (kesatuan) individu yang memiliki kesadaran.
- (b) Individu-individu anggota organisasi memiliki ikatan kerja sama.
- (c) Kerja sama di dalam organisasi melahirkan struktur hubungan dalam satuan kerja.
- (d) Satuan kerja organisasi menjalankan fungsinya untuk mencapai tujuan bersama.

3. Arti Manajemen Organisasi

Manajemen organisasi adalah aktivitas perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*); semua aktivitas tersebut bertujuan untuk mencapai target organisasi (Terry, 2006). Manajemen organisasi adalah segala hal yang berhubungan dengan perencanaan (*planning*), mengorganisir (*organizing*), pelengkapan tenaga kerja (*staffing*), mengarahkan (*directing*), menyelaraskan/mengkoordinir (*coordinating*), melaporkan (*reporting*), dan menyusun anggaran (*budgeting*) (Gulick, 1960). Manajemen organisasi adalah aktivitas perencanaan (*planning*), mengorganisir (*organizing*), mengkoordinir (*coordinating*), dan mengawasi (*controlling*); rangkaian aktivitas tersebut bertujuan untuk mencapai *goal* organisasi (Fayol, 1985). Manajemen organisasi adalah semua aktivitas organisasi yang berhubungan dengan perencanaan (*planning*), mengorganisir (*organizing*), melengkapkan tenaga kerja (*staffing*), mengarahkan (*directing*), dan mengawasi (*controlling*) (Koontz dan O'Donnel, 1996). Definisi tersebut menempatkan manajemen organisasi sebagai aktivitas managerial di dalam kelompok/organisasi yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penggerakan, dan pengawasan. Fungsi-fungsi manajerial tersebut dilakukan untuk mengelola sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya nonmanusia di dalam organisasi.

Berdasarkan definisi tersebut di atas, maka manajemen organisasi adalah aktivitas pengelolaan organisasi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penganggaran, penyusunan staf, pengarahan, pengawasan, dan pelaporan yang diarahkan untuk pencapaian tujuan organisasi. Berikut ini adalah contoh penerapan manajemen organisasi:

a) Manajemen Organisasi Pada Perusahaan (Organisasi Profit)

Salah satu contoh yang sering ditemui dalam penerapan manajemen organisasi adalah organisasi dalam perusahaan.

Perusahaan sebagai organisasi yang memiliki orientasi mencari profit/untung sangat membutuhkan manajemen organisasi. Agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan mampu mencapai target yang akhirnya sesuai visi dan misinya, maka seluruh sumber daya yang ada di dalamnya harus dikelola dengan baik. Sumber daya manusianya, mulai dari pimpinan sampai karyawan harus dapat dikelola secara baik dan terarah. Pimpinan harus dapat menggerakkan dan mengarahkan karyawannya untuk mencapai tujuan perusahaan.

Perusahaan merupakan tempat berlangsungnya kegiatan produksi dan distribusi, baik barang dan jasa, serta tempat berkumpulnya semua faktor produksi, seperti manusia, alam, dan modal. Perusahaan dapat didefinisikan sebagai suatu lembaga dalam bentuk organisasi yang dioperasikan dengan tujuan untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan motif atau insentif keuntungan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan Pasal 1 huruf b yang dimaksud Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang tetap dan terus menerus dan yang didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan dan/atau laba.

Unsur-unsur perusahaan menurut Muhammad (2002: 7-12) meliputi:

- 1) Badan usaha, perusahaan memiliki bentuk tertentu, baik yang berupa badan hukum maupun yang bukan badan hukum. Contohnya Perusahaan Dagang, Firma, Persekutuan Komanditer, Perseroan Terbatas, Perusahaan Umum, Perusahaan Perseroan dan Koperasi.
- 2) Kegiatan dalam bidang perekonomian, meliputi bidang perindustrian, perdagangan, perjasaaan, dan pembiayaan.
- 3) Terus-menerus, artinya adalah kegiatan usaha dilakukan sebagai mata pencarian, tidak insidental dan bukan pekerjaan sampingan.

- 4) Bersifat tetap. Maksudnya ialah kegiatan usaha yang dilaksanakan tidak berubah atau berganti dalam waktu singkat, tetapi untuk jangka waktu yang lama.
- 5) Terang-terangan, berarti kegiatan usaha ditujukan kepada dan diketahui oleh umum, bebas berhubungan dengan pihak lain, diakui dan dibenarkan oleh pemerintah berdasarkan undang-undang.
- 6) Keuntungan dan atau laba, berarti tujuan dari perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan dan atau laba.
- 7) Pembukuan, maksudnya ialah perusahaan wajib untuk menyelenggarakan pencatatan mengenai kewajiban dan hak yang berkaitan dengan kegiatan usahanya.

Berdasarkan pengertian perusahaan tersebut di atas, maka perusahaan dapat dikategorikan sebagai organisasi yang memiliki *profit oriented*.

b) Manajemen Organisasi Pada Sekolah (Organisasi Semiprofit)

Sekolah merupakan organisasi yang bersifat universal. Sekolah adalah suatu lembaga yang digunakan untuk kegiatan belajar bagi para pendidik serta menjadi tempat memberi dan juga menerima pelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Sekolah menjadi salah satu tempat untuk mendidik anak-anak dengan maksud untuk memberikan ilmu yang diberikan supaya mereka mampu menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan juga negara. Sekolah memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan bangsa. Fungsi sekolah di antaranya: mempersiapkan peserta didik suatu pekerjaan; memberikan keterampilan dasar dan memberikan pengetahuan umum.

Sekolah merupakan salah satu contoh organisasi semiprofit, artinya visi utama sekolah adalah mencerdaskan warga negara, bukan mencari keuntungan. Di dalam pencapaian visi dan misi, sekolah dikendalikan, diarahkan dan dipimpin oleh kepala sekolah yang membawahi guru dan tenaga administrasi serta

tenaga non-administrasi. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, kepala sekolah memiliki perencanaan yang jelas di setiap tahun ajaran/tahun akademik. Selain memiliki perencanaan, kepala sekolah juga harus sering melakukan koordinasi dengan guru-guru yang dipimpinnya. Dengan kata lain, sekolahan sebagai sebuah organisasi, di dalamnya ditemukan penerapan fungsi manajemen.

c) Manajemen Organisasi Pada Yayasan (Organisasi Nonprofit)

Istilah yayasan berasal dari bahasa Belanda yaitu *stichting* yang berasal dari kata *stichen*. Dalam bahasa Inggris berasal dari kata *foundation* yang mempunyai arti mendirikan atau membangun. Yayasan adalah suatu badan atau lembaga yang terorganisasi, bergerak pada berbagai bidang, seperti bidang pendidikan, kesehatan, sosial, keagamaan yang diakui keberadaannya.

Pengertian yayasan, menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan, adalah suatu badan hukum yang terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan didirikan untuk mencapai tujuan pada bidang-bidang sosial seperti pendidikan, keagamaan, dan kemanusiaan. Yayasan mempunyai hak dan kewajiban yang harus diterima dan dilaksanakan.

Yayasan sebagai wadah yang bersifat nonprofit, memiliki fungsi untuk membantu kesejahteraan manusia, memberikan perlindungan, bantuan dan juga pelayanan pada bidang sosial, keagamaan dan juga kemanusiaan. Sebuah yayasan tentunya akan memiliki organ yayasan yang nantinya berperan aktif dalam penyelenggaraan yayasan.

d) Manajemen Organisasi pada Instansi Pemerintah (Organisasi Sektor Publik Nonprofit)

Instansi pemerintah dalam bentuk kementerian, lembaga negara, pemerintah provinsi, pemerintah daerah merupakan organisasi sektor publik yang bersifat nonprofit. Artinya,

organisasi tersebut diselenggarakan oleh pemerintah dan jenis layanan barang dan jasa yang diberikannya bersifat nonprofit. Tidak mencari keuntungan dari penyediaan barang dan jasa yang dilakukannya.

B. Fungsi dan Tujuan Manajemen Organisasi

1. Fungsi Manajemen Organisasi

Menurut Koontz dan O'Donnel (1996) terdapat lima fungsi manajemen organisasi, yaitu:

a) *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan fungsi dasar manajemen. Perencanaan adalah penentuan tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Koontz, "Perencanaan sudah menentukan terlebih dahulu –apa yang harus dilakukan, kapan harus dilakukan, dan bagaimana melakukannya. Ini menjembatani kesenjangan antara kondisi saat ini dengan kondisi yang diinginkan." Rencana merupakan tindakan masa depan. Dengan demikian, perencanaan adalah pemikiran sistematis tentang cara dan sarana untuk pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Perencanaan diperlukan untuk memastikan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya nonmanusia yang tepat.

Perencanaan adalah aktivitas intelektual dan ini juga membantu dalam menghindari kebingungan, ketidakpastian, risiko, pemborosan, dan lain-lain. Manajer akan bertindak untuk merencanakan dan mempersiapkan kegiatan yang berkaitan dengan sumber daya. Hal ini akan menjadi langkah penting untuk menentukan keputusan seperti apa yang akan diambil di masa depan sehingga dapat menghindari kebingungan. Secara teknis perencanaan dapat dilakukan melalui koordinasi dalam rapat yang membahas terkait rencana kerja dan anggarannya.

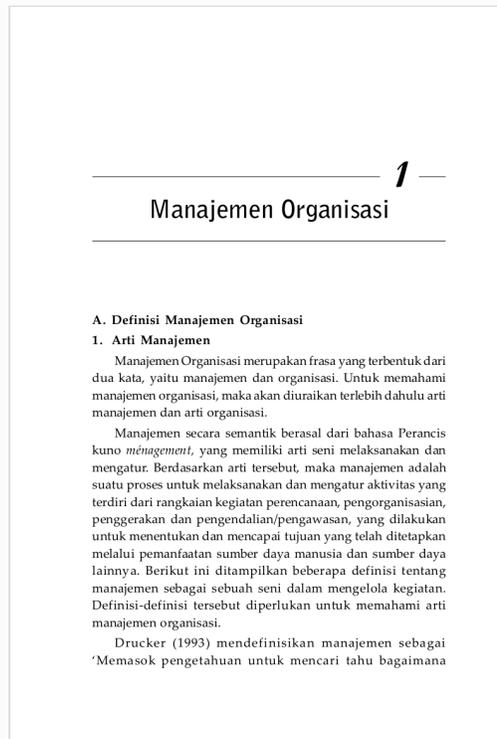


Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Dr. Fajar Supanto, Se, M.si
Assignment title: ARTICLES
Submission title: Manajemen Strategi Organisasi Publik
File name: isi_MANAJEMEN_STRATEGI_ORGANISASI_PUBLIK.pdf
File size: 2.57M
Page count: 261
Word count: 56,719
Character count: 385,891
Submission date: 31-Mar-2023 01:32PM (UTC+0700)
Submission ID: 2051815463



Manajemen Strategi Organisasi Publik

by Dr. Fajar Supanto, Se, M.si

Submission date: 31-Mar-2023 01:32PM (UTC+0700)

Submission ID: 2051815463

File name: isi_MANAJEMEN_STRATEGI_ORGANISASI_PUBLIK.pdf (2.57M)

Word count: 56719

Character count: 385891

Manajemen Strategi Organisasi Publik

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----|---|----|
| 1 | elibrary.unisba.ac.id Internet Source | 1% |
| 2 | fitri-berbagiilmu.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 3 | enggarsumberilmu.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 4 | www.asikbelajar.com Internet Source | 1% |
| 5 | lazuardy26.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 6 | eprints.umsida.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | repository.upi.edu Internet Source | 1% |
| 8 | wave20.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 9 | oursolving.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 10 | www.wongunik.com Internet Source | 1% |
| 11 | repository.um-palembang.ac.id Internet Source | 1% |
| 12 | mafiadoc.com Internet Source | 1% |
| 13 | ejournal.borobudur.ac.id Internet Source | 1% |

14 repository.ipb.ac.id:8080 1 %
Internet Source

15 sarjanaekonomi.co.id 1 %
Internet Source

16 beasiswadominikan.org 1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off